

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO THE LENGTH OF HOSPITALIZATION IN CASES OF TODDLER PNEUMONIA AT DR. H. ABDOEL MOELOEK HOSPITAL FOR THE PERIOD OF 2024

By:

MUHAMMAD HISYAM HIBATURRAMADHAN

Background: Pneumonia remains a major health problem among toddlers with high incidence and mortality rates, including in Bandar Lampung. Length of hospital stay reflects disease severity and service effectiveness. Limited studies in Indonesia prompted this research to analyze factors associated with length of hospitalization among toddlers with pneumonia at Dr. H. Abdoel Moeloek Hospital in 2024.

Methods: This observational analytical study employed a cross-sectional design conducted at Dr. H. Abdoel Moeloek Hospital. The subjects were 117 toddlers aged 2–59 months diagnosed with pneumonia and hospitalized in 2024. Data were collected from medical records and analyzed using univariate, bivariate, and multivariate methods.

Results and Discussion: Univariate analysis showed a relatively balanced gender distribution. Most patients had pneumonia (60.7%). The 2–12 month age group accounted for 48.7% of cases, 71.8% were well-nourished, 56.4% had comorbidities, and 47% experienced hospitalization longer than 5 days. Bivariate analysis demonstrated significant associations between age ($p=0,013$, $PR=1,70$), and nutritional status ($p=0,040$, $PR=1,57$) with length of hospitalization, while severity ($p=0,064$) and comorbidities ($p=0,194$) were not significantly associated. Multivariate analysis identified age ($p=0,005$, $OR=3$) and nutritional status ($p=0,016$, $OR=3$) as the strongest factors associated with prolonged hospitalization.

Conclusions: Age and nutritional status were associated with length of hospitalization among toddlers with pneumonia, while severity and comorbidities were not significant. Multivariate analysis confirms that age and nutritional status are the most relevant factors.

Keywords: age, comorbidities, length of hospitalization, nutritional status, severity, toddler pneumonia.

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN LAMA RAWAT INAP PADA KASUS PNEUMONIA BALITA DI RSUD DR. H. ABDOEL MOELOEK PERIODE TAHUN 2024

Oleh:

MUHAMMAD HISYAM HIBATURRAMADHAN

Latar Belakang: Pneumonia masih menjadi masalah kesehatan utama pada balita dengan angka kejadian dan kematian yang tinggi, termasuk di Kota Bandar Lampung. Lama rawat inap mencerminkan keparahan penyakit dan efektivitas pelayanan. Keterbatasan kajian di Indonesia mendorong penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan lama rawat inap pneumonia balita di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek tahun 2024.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek. Subjek penelitian berjumlah 117 balita usia 2–59 bulan dengan diagnosis pneumonia yang dirawat inap selama tahun 2024. Data diperoleh dari rekam medis dan dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat, serta multivariat untuk menilai hubungan antarvariabel.

Hasil dan Pembahasan: Analisis univariat menunjukkan distribusi jenis kelamin relatif seimbang. Sebagian besar pasien mengalami pneumonia (60,7%). Kelompok usia 2–12 bulan sebesar 48,7%, mayoritas balita tidak mengalami malnutrisi (71,8%), 56,4% memiliki komorbiditas, dan 47% menjalani rawat inap selama >5 hari. Analisis bivariat menunjukkan hubungan bermakna antara usia ($p=0,013$, $PR=1,70$), dan status gizi ($p=0,040$, $PR=1,57$) dengan lama rawat inap, sedangkan derajat keparahan ($p=0,064$) dan komorbiditas ($p=0,194$) tidak menunjukkan hubungan signifikan. Analisis multivariat mengidentifikasi usia ($p=0,005$, $OR=3$) dan status gizi ($p=0,016$, $OR=3$) sebagai faktor yang paling berhubungan dengan lama rawat inap berkepanjangan.

Simpulan: Usia dan status gizi berhubungan dengan lama rawat inap pada pasien balita dengan pneumonia, sedangkan derajat keparahan dan komorbiditas tidak signifikan. Analisis multivariat menegaskan bahwa usia dan status gizi merupakan faktor yang paling berhubungan.

Kata Kunci: derajat keparahan, komorbiditas, lama rawat inap, pneumonia balita, status gizi, usia.